

BAB 5

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Perbandingan Kinerja *Scheduling Proportional Demand* Dan *Proportional Fair* Pada *Radio Acces Long Term Evolution* (LTE) maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *throughput* dipengaruhi dari jumlah *user*. Semakin besar jumlah *user* maka semakin tinggi nilai *throughput*. *Throughput* semakin tinggi dikarenakan paket data yang dikirimkan semakin besar.
2. Semakin tinggi percobaan *user* maka semakin tinggi *user connected* yang terhubung, antara *user* 100 dengan *user* 1000 memiliki perbedaan *user connected* sebesar 61.33 *user connected*.
3. Dari data keseluruhan dapat dilihat bahwa *proportional fair* lebih unggul dibandingkan dengan *proportional demand* ini disebabkan karena *scheduling* dengan menggunakan *proportional fair* menggunakan pengelokasian *resource block* ke semua *user* yang bertujuan untuk memaksimalkan *throughput* secara adil. Pada *user* 100 didapatkan *downlink* sebesar 3.7 sedangkan *proportional demand* sebesar 2.99.
4. Untuk *user connected Proportional Fair* lebih banyak *user* yang *connect* dari pada *Proportional Demand*, ini dikarenakan pada *scheduling algoritma* dengan menggunakan *proportional fair* mengalokasikan *resource block* ke semua *user* dengan merata. Pada *user* 1000 *proportional fair user connected* 67,43 *user* sedangkan *proportional demand* sebesar 66,93 *user*.

1.2 SARAN

Dalam melakukan percobaan simulasi lakukanlah percobaan sebanyak mungkin agar data simulasi perbandingan yang didapatkan lebih banyak dan lebih maksimal, minimal 10 percobaan simulasi. Untuk mendapatkan hasil maksimum pada pengujian persentase *user connected*

dan *throughput* dapat dilakukan dengan mengubah variable waktu pada settingan *user* parameter. Kemudian lakukan perhitungan *fairness* agar dapat mengetahui lebih banyak data perbedaan dari *Proportional Fair* dan *Proportional Demand*.